

**PENGARUH PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU
KONSUMSI RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF ISLAM
STUDI KASUS KECAMATAN ILIR TIMUR II PALEMBANG**

Tiara Madina

Program Studi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: tiaramadina20@gmail.com

Abstrak

Pendapatan Keluarga merupakan faktor utama dari perilaku konsumsi dalam rumah tangga. Dalam melakukan kegiatan konsumsi, hal tersebut harus sesuai dengan ajaranajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga yang sesuai dengan prinsip konsumsi dalam Islam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Di mana populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik nonprobabilitas sampling sebanyak 100 orang responden. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara pendapatan keluarga dan perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam.

Kata Kunci: *Pendapatan Keluarga, Perilaku Konsumsi, dan Islam.*

DASAR PEMIKIRAN

Kebutuhan dibagi menjadi tiga golongan yaitu pertama kebutuhan primer merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dan ini mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Kedua, kebutuhan sekunder yaitu komoditi yang penggunaannya hanya sebagai pelengkap dari kebutuhan pokok. Ketiga, kebutuhan tersier didukung oleh seberapa besar penghasilan yang diperoleh yang apabila kebutuhan primer dan sekunder telah terpenuhi. Permasalahan saat ini adalah kurangnya sumber daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan atau keinginan manusia yang sering disebut dalam istilah ekonomi yaitu kelangkaan. Peran ilmu ekonomi sesungguhnya adalah mengatasi masalah kelangkaan ini sehingga ilmu ekonomi mencakup tiga aspek dasar yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

Konsumsi adalah kegiatan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam mewujudkan masalah dan mencapai falah dengan tujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu barang maupun jasa. Manusia dalam melakukan

16 | Tiara Madina **Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga** , konsumsi dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor ekonomi seperti pendapatan, kekayaan maupun faktor non ekonomi seperti jumlah tanggungan keluarga, status sosial, kerja tambahan serta yang lainnya. Dalam kegiatan konsumsi setiap keluarga memiliki jenis pengeluaran yang berbeda. Dapat diartikan bahwa pendapatan dan konsumsi merupakan variabel yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mempunyai hubungan yang erat, karena penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan perilaku konsumsi. Manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam. Perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan tetap diperbolehkan selama hal itu mampu menambah masalah dan tidak mendatangkan mudharat. Ada tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh Islam, yakni konsumsi yang halal, konsumsi barang suci dan bersih, dan konsumsi tidak berlebihan atau prinsip kesederhanaan.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah banyaknya perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, di mana hanya cenderung memuaskan hawa nafsu dan lebih menekankan pemuasan keinginan (*satisfying wants*) daripada pemenuhan kebutuhan (*fulfillment needs*) tanpa melihat keadaan ekonomi pendapatan yang diterima. Faktanya ketika dihadapkan dengan diskon dari berbagai produk, mall dan tempat wisata masyarakat berbondong-bondong membelinya, bahkan ada juga yang sampai menggunakan fasilitas kredit. Penelitian ini akan berfokus pada perilaku konsumsi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Penelitian juga ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi dalam rumah tangga dalam perspektif Islam, serta bagaimana Islam memandang perilaku konsumsi dalam rumah tangga.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) (Maryani, 2011:399). Dapat disimpulkan bahwa pendapatan

adalah penghasilan yang diterima oleh seseorang atas apa yang dikerjakannya dalam jangka waktu tertentu untuk menunjang kelangsungan hidup dirinya maupun keluarganya.

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain (Danil, 2013:37):

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasilhasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi

Perilaku Konsumen

Perilaku Konsumsi berasal dari dua kata yaitu Perilaku dan Konsumsi. Secara bahasa, perilaku berarti tingkah atau tindakan. Sedangkan menurut Melis (2017: 15), konsumsi adalah suatu aktivitas memakai atau menggunakan suatu produk barang atau jasa yang dihasilkan oleh para produsen.

Menurut Anwar Mangkunegara (2012: 4), perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau peseorangan, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan. Perilaku konsumsi yang akan dilakukan di masa datang sangat tergantung dari perilaku konsumsi yang dilakukan pada saat ini. Apabila pada saat ini konsumsi yang dilakukan dikontrol dengan sangat baik dan menyisihkannya untuk menabung, maka di masa yang akan datang konsumsi bisa meningkat karena masih ada sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan pada periode sebelumnya. Di mana peran ibu rumah tangga yang menjadi pengelolaan keuangan dalam pendapatan keluarga.

Indikator Perilaku Konsumsi

Adapun indikator yang mempengaruhi konsumsi dalam sebuah rumah tangga diantaranya:

1. Tingkat pendapatan
2. Selera konsumen

3. Harga barang
4. Jumlah keluarga
5. Lingkungan

Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Adapun prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam antara lain:

1. Prinsip kehalalan dan thayyib
2. Prinsip Kesederhanaan
3. Prinsip kebersihan
4. Prinsip kemurahan hati
5. Prinsip moralitas

Metodelogi Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel bebas (*independent variable*) yaitu pendapatan keluarga dan memiliki variabel terikat (*dependent variable*) yaitu perilaku konsumsi. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana pengaruh pendapatan keluarga terhadap konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Di mana studi kasus yang akan dilakukan di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan (Sanusi, 2014:108).

Jenis dan Sumber Dat

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan kemudian dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.

Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu: a. Data Primer, Data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu masyarakat di Kecamatan Iilir Timur II Palembang berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden. b. Data Sekunder, dalam penelitian ini berupa jurnal, skripsi, dan bukubuku referensi yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi masyarakat dalam perspektif Islam.

Metode Penentuan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Di daerah kecamatan Iilir Timur II Palembang memiliki enam kelurahan yaitu, kelurahan 1 ilir, kelurahan 2 ilir, kelurahan 3 ilir, kelurahan 5 ilir, kelurahan lawang kidul, dan kelurahan sei buah. Dalam penelitian ini tidak memungkinkan untuk mengambil semua populasi yang ada karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Dengan demikian, populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini hanya tiga kelurahan yaitu kelurahan 2 ilir, kelurahan 3 ilir, dan kelurahan lawang kidul. Dalam penelitian ini terdapat 1.758 kartu keluarga.

Tempat Penelitian	Jumlah Kartu Keluarga
Kelurahan 2 Iilir	447 KK
Kelurahan 3 ilir	560 KK
Kelurahan Lawang Kidul	751 KK
Jumlah	1.758 KK

20 | Tiara Madina **Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga , Sampel**

Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur. Dengan cara penarikan purposive sampling merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini digunakan pendekatan rumus Slovin sebagai berikut (Yusuf,2014:170)

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

$$n = \frac{1.758}{1+1.758 (10\%)}$$

$$n = \frac{1.758}{1+1.758 (0.01)}$$

$$n = \frac{1.758}{18.58}$$

n = 94,61 dibulatkan menjadi 95

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 95 responden. Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang tepat maka peneliti menggenapkan sampel menjadi 100 responden.

Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, teknik yang digunakan dengan adanya pengamatan untuk mengetahui kondisi dan situasi masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Palembang.
- b. Kuesioner, teknik pengumpulan data dengan cara merangkai pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian kemudian diberikan kepada responden untuk dijawabnya. Pengukuran variabel penelitian diuraikan sebagai berikut (Sugiyono, 2017:135):

No	Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2

3	Setuju	S	3
4	Sangat Setuju	SS	4

c. Dokumentasi, suatu cara untuk mendapatkan data yang berupa arsip-arsip dan termasuk juga bukubuku yang berhubungan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil kuesioner atau angket menggunakan bantuan software SPSS 22 for window melalui uji T hipotesis yang menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan yang positif antara pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam.

Perilaku konsumsi dalam perspektif Islam pada penelitian ini dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap item pernyataan di lembar kuesioner. Disini terlihat bahwa sumber penghasilan bulanan yang mereka terima tidak selalu mereka dapatkan dari gaji pokok pekerjaan utama mereka, melainkan juga didapatkan dari sumber lainnya. Dari penghasilan yang mereka terima, sebagian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Sebagian besar jawaban responden yang diberikan adalah setuju, artinya antara pendapatan keluarga dan perilaku konsumsi dalam perspektif Islam sangat memiliki hubungan. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Palembang sudah sesuai dengan syariat Islam yang artinya mereka mengerti bahwa sebagian pendapatan yang mereka terima, mereka juga menggunakannya untuk kepentingan akhirat seperti berinfak.

Berdasarkan jawaban responden yang memberikan kesetujuan pernyataan pada variabel pendapatan keluarga dan variabel perilaku konsumsi menunjukkan pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga telah sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini terlihat dalam menggunakan hasil pendapatan yang mereka miliki, mereka bersikap tidak berlebihan atau memilih hidup sederhana, tidak boros, dan mereka juga memikirkan kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku seperti ini

22 | Tiara Madina **Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga** , merupakan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam mengenai konsumsi, karena Islam tidak memperbolehkan sikap kikir, sikap bermewah-mewahan serta melarang sikap boros dan mubadzir.

Dengan demikian, dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Palembang telah memenuhi kebutuhan hidup mereka dari pendapatan yang mereka miliki seperti kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan masa yang akan datang. Begitu pula dengan kebutuhan akhirat yang diantaranya adalah ketaatan kepada Allah SWT. Karena bagi masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Palembang kehalalan adalah hal utama bagi mereka dan memiliki penghasilan tinggi tidak membuat mereka sombong dan lupa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam masyarakat di Kecamatan Ilir Timur II Palembang telah sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden atas pernyataan terhadap variabel pendapatan keluarga dan variabel perilaku konsumsi dalam perspektif Islam

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV dalam penelitian ini berjumlah 100 responden masyarakat Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Sebagian besar responden memberikan tanggapan kesetujuan yang tinggi mengenai pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif

frekuensi skor yang diberikan responden pada setiap pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam. Terlihat pada T hitung lebih besar dari T tabel ($4,410 > 1,984$) artinya pendapatan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka halhal yang dapat dilakukan adalah:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel-variabel yang diteliti karena setelah diketahui masih adanya variabel lainnya yang mempengaruhi pendapatan keluarga.
2. Objek yang digunakan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak hanya masyarakat kecamatan Ilir Timur II Palembang karena objek yang dipilih akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

- Amin, Muhammad Sunna. 2015. *Tafsir Ayat Ekonomi (Teks, Terjemahan, dan Tafsir)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Aravik, Havis. 2016. *Ekonomi Islam Konsep, Teori dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai Al-Maududi*. Malang: Empatdua.
- Aravik, Havis. 2017. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Chaudhry, Muhammad S. 2013. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harahap, Isnaini, Marliyah, Samri, Y., & Syahriza, R. 2015. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Karim, Adiwarmarman A. 2014. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Karim, Adiwarmarman A. 2007. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada